

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

Madrasah Ibtidaiyah Sabilal Muttaqin adalah Madrasah yang pertama kali ada di daerah Dupak Bangun Rejo Surabaya, kelurahan Dupak kecamatan krembangan, lembaga pendidikan agama islam ini timbul dan berkembang dilingkungan yang dekadensi moralnya sangat memprihatinkan. Para pendiri dan sesepuh MI Sabilal Muttaqin berjuang penuh untuk memberikan pendidikan moral dan budi pekerta yang baik serta berakhlakul karimah. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa masyarakat Bangun Rejo Kelurahan Dupak kecamatan krembangan dulunya adalah masyarakat yang minim akan pendidikan agama, terbukti dari daerah yang berbasis “Prostitusi “, Para sesepuh dan pendiri Madrasah Ibtidaiyah Sabillal Muttaqin memiliki antusias yang sangat besar dalam mengimplementasikan Pendidikan Akidah Akhlak di lingkungan tersebut, maka Didirikan lah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Masjid Nurul Hidayah Surabaya. Telah berkembang lembaga pendidikan menjadi 3 lembaga yakni TK Muslimat, MI Sabilal Muttaqin dan SMP Tunas Buana dalam satu naungan Yayasan Masjid Nurul Hidayah. Satu harapan besar dari pendiri Yayasan ini yakni memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik bagi masyarakat sekitar. Menurut Ajaran Islam pendidikan akidah akhlak itu adalah faktor yang utama dalam membangun bangsa.

Apabila suatu bangsa (umat) itu telah rusak, maka hal ini juga akan mempengaruhi akhlak generasi-generasi mendatang. Terlebih lagi kalau rusaknya akhlak tersebut tidak segera mendapat perhatian atau usaha untuk mengendalikan dan memperbaikinya.

Bagaimanapun akhlak dan perilaku suatu generasi itu akan sangat menentukan terhadap akhlak dan perilaku umat-umat sesudahnya.

Dengan adanya aqidah yang tidak kuat itu, tentu akan menyebabkan orang tersebut mudah terombang-ambing oleh tindak maksiat dan terjerumus dalam lubang kemaslahatan. Dari keadaan semacam ini dan berada dalam lingkungan yang memiliki norma kesusilaan yang buruk, apabila tidak dapat dikendalikan oleh norma-norma yang menyetirnya (agama), akan terjadi kekacauan dalam kehidupannya. Kita sebagai generasi penerus, harus menyadari hal tersebut, karena pada pundak generasi mudalah akan ditumpahkan harapan masa depan bangsa ini, guna mengimplementasikan pendidikan akidah akhlak yakni memperbaiki akhlak yang sementara ini terbengkalai,

C. Analisis Data

Dalam hal ini penulis menetapkan seorang guru yaitu Bu Luluk Umi Chafindah guru PAI Kelas III B MI SABILAL MUTTAQIN Surabaya.

Proses KBM pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah Sabilal Muttaqin Surabaya Adalah 1 x 2 Jam dalam 1 Minggu di Kelas III B, Jumlah siswa 34 siswa.

Metode yang diterapkan adalah Metode **Lecturing (Ceramah)** yaitu teknik pembelajaran Qur'an Hadits menggunakan presentasi secara lisan mengenai suatu fakta, dalil dan surat-surat pendek pada siswa.

Dalam Hal ini penulis telah melaksanakan observasi pada tanggal 10 Juni 2013, hari senin Jam ke 3-4.

Kondisinya sangat baik dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits di kelas IIIB antar guru dan siswa sangat antusias untuk menyampaikan materi yang disampaikan.

Dari hasil observasi penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bu Luluk Umi Chafindah cukup mampu menarik perhatian, berusaha memberikan motivasi, acuan dan memberi dorongan kepada anak didiknya dengan sangat baik sehingga anak didiknya penuh semangat dan perhatian dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadits.
2. Bu Luluk Umi Chofindah sudah cukup baik dalam penggunaan bahasa pengantar dan membrei contoh materi dalam bacaan ayat-ayat pendek surat Al-Zalzalalah ayat 1-7 Dari materi yang diajarkan siswa dapat dan mampu memahami materi.
3. Bu Luluk Umi Chafindah menjelaskan materi Qur'an Hadits surat Al-Zalzalalah dengan baik, membaca surat Al-Zalzalalah dengan makhroj dan tajwid yang baik.Membuat suasana kelas lebih tenang.
4. Bu Luluk Umi Chafindah memberikan pertanyaan disela-sela proses pembelajaran Qur'an Hadits dengan demikian siswa tidak pasif dan dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, pertanyaan juga diberikan sebagai penguatan diakhir pembelajaran.
5. Penguatan yang dilakukan Bu Luluk Umi Chafindah yaitu misalnya membaca surat Al-Zalzalalah dengan mimic dan suara yang merdu sesuai dengan Makhroj dan tajwidnya. Bu Luluk Umi Chofindah memberikan senyuman dan kata-kata “ *Ya bagus bacaannya* “ , Hal itu membuat siswa merasa lebih dihargai.

6. Variasi dalam mengajar tidak monoton dan membosankan. Bu Luluk Umi Chafindah hanya melakukan variasi dalam bacaan materi Qur'an Hadits dengan Makhroj dan tajwidnya yang tepat, hal ini membuat siswa lebih memahami isi materi.
7. Bu Luluk Umi Chafindah menggunakan media pembelajaran Buku pelajaran Qur'an Hadits kelas III Penerbit Prima Media Pengarang H. M. Hasan Azro'i dan Juz Ammah

QS. Al-Zalzalah 1-8



Terjemahannya :

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat)
2. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya,
3. Dan Manusia bertanya “ mengapa bumi (jadi begini)?
4. Pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
5. Karena sesungguhnya Rabb-mu telah memerintahkan (yang demikian itu) kepadanya.
6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka.
7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.
8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarah pun, niscaya dia melihat (balasan) nya pula.

